KAJIAN KERUSAKAN LAHAN AKIBAT TAMBANG RAKYAT BREKSI BATUAPUNG DI DUSUN MARANGAN DESA BOKOHARJO KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh :

Septian Ramanda Putra

114080106

INTISARI

Penambangan breksi batuapung di Kecamatan Prambanan tepatnya di Dusun Marangan, Desa Bokoharjo merupakan lahan milik perorangan yang dijadikan tempat penambangan oleh warga sekitar dan dikategorikan penambangan ilegal karena belum secara sah mendapat ijin. Penelitian ini bertujuan unuk mengetahui tingkat kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan breksi batuapung di Dusun Marangan, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman dan menentukan arahan pengelolaan yang tepat pada lahan yang mengalami kerusakan.

Data-data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dan data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode pemetaan, survey dan pengharkatan. Adapun parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kerusakan lahan yaitu (1) Batas tepian galian, (2) Batas kedalaman galian, (3) Relief dasar galian, (4) Batas kemiringan tepi galian, (5) Tinggi dinding galian, (6) Tutupan Vegeasi, (7) Kondisi jalan.

Kegiatan penambangan breksi batuapung di Desa Bokoharjo mengakibatkan rusaknya bentuk lahan di lokasi penambangan karena belum menerapkan sistem penambangan yang benar sehingga mengakibatkan kerusakan lahan kategori **rendah, sedang** hingga **tinggi.** Reklamasi dilakukan dengan pembuatan teras-teras di lahan bekas penambangan, hal ini bertujuan untuk mengurangi curamnya kemiringan pada dinding galian yang kemudian akan ditanami oleh tanaman lokal.

Kata Kunci: Breksi Batuapung, Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi.